



Analisis Pengalaman Auditor dalam Mengelola *Audit Report Lag* dan *Audit Fee* di Era Teknologi Audit Modern pada Perusahaan Manufaktur

Jumriah^{1*}, Putri Amelia², Kiromaini Tafalina³, Shofiyah Hafsary Sakri⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi S1, Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: hyjumriah@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 15-11-2025

Revision: 26-11-2025

Published: 29-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v17i3.1243

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengalaman auditor dalam mengelola audit report lag dan audit fee pada perusahaan manufaktur di era teknologi audit modern. Transformasi digital melalui penerapan *Artificial intelligence*, Big Data Analytics, dan Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) telah meningkatkan efisiensi proses audit, namun keberhasilan implementasinya tetap sangat bergantung pada pengalaman dan kompetensi auditor. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini mengkaji temuan-temuan terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag serta penentuan audit fee. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor berpengalaman mampu memanfaatkan teknologi audit secara optimal, meningkatkan akurasi analisis risiko, dan mempercepat proses audit sehingga audit report lag dapat ditekan. Audit fee yang memadai juga mendukung penggunaan teknologi dan sumber daya profesional yang lebih baik. Secara keseluruhan, kombinasi pengalaman auditor dan teknologi modern menjadi kunci peningkatan efektivitas audit pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Audit Report Lag, Audit Fee, Teknologi Audit Modern

A B S T R A C T

This study aims to analyze the role of auditor experience in managing audit report lag and audit fees in manufacturing companies in the era of modern audit technology. Digital transformation through the application of Artificial intelligence, Big Data Analytics, and Computer-Assisted Audit Techniques (CAATs) has increased the efficiency of the audit process, but its successful implementation remains highly dependent on the experience and competence of auditors. Using qualitative methods based on literature studies, this study examines previous findings related to factors influencing audit report lag and audit

Acknowledgment

fee determination. The results show that experienced auditors are able to optimally utilize audit technology, improve the accuracy of risk analysis, and accelerate the audit process, thereby reducing audit report lag. Adequate audit fees also support the use of technology and better professional resources. Overall, the combination of auditor experience and modern technology is key to improving audit effectiveness in manufacturing companies.

Keywords: Auditor Experience, Audit Report Delay, Audit Fee, Modern Audit Technology

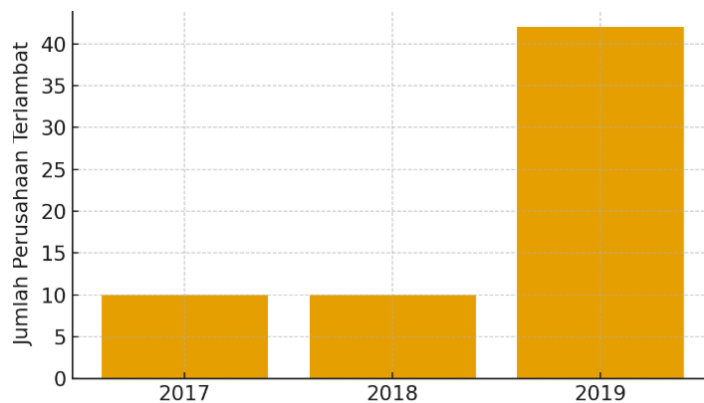
© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan salah satu pertimbangan yang dilihat oleh pihak eksternal (Investor, kreditor, calon kreditor dan pemerintah) dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempermudah para pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi mencakup informasi laba atau rugi suatu perusahaan. Pemilik kepentingan atas laporan keuangan akan menentukan suatu keputusan ekonomi/investasi berdasarkan laporan yang diterima. Pengguna laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan biasanya menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi.

Berdasarkan peraturan otoritas keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016 Mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir (www.ojk.go.id). Dalam membuat laporan keuangan pastinya ada berbagai hambatan salah satunya mengenai ketepatan waktu. Jika laporan keuangan tidak disampaikan dengan tepat waktu maka laporan tersebut akan diasumsikan telah kehilangan nilai informasinya. Sehingga para pihak pemakai laporan tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan. Menurut data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak perusahaan-perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Dalam hal ini perusahaan di Indonesia masih terkendala dengan ketepatan waktu padahal ketepatan waktu dalam penyampaian / penerbitan laporan ke publik akan sangat berpengaruh terhadap informasi

relevan yang disampaikan perusahaan dan bermanfaat bagi pihak yang diluar perusahaan.



Grafik 1. Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Tidak Membuat Laporan Keuangan

Sumber: BEI (2025)

Grafik menunjukkan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada periode 2017 hingga 2019 berdasarkan data pengawasan Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2017 dan 2018, jumlah perusahaan yang terlambat relatif sama, yaitu masing-masing sebanyak 10 perusahaan. Namun, terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2019, di mana jumlah perusahaan yang terlambat meningkat drastis menjadi 42 perusahaan.

Kenaikan ini menggambarkan bahwa pada tahun 2019 tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami penurunan cukup tajam. Hal tersebut juga tercermin dalam tindakan Bursa Efek Indonesia, yang pada tahun tersebut memberikan peringatan tertulis II serta mengenakan denda sebesar Rp 50.000.000, meskipun jumlah perusahaan yang dikenai sanksi jauh lebih banyak dibanding tahun sebelumnya.

Perkembangan pesat teknologi audit modern telah mengubah wajah praktik audit dengan signifikan, terutama dalam hal pengelolaan audit report lag dan audit fee pada perusahaan manufaktur. Menurut Maharani, (2017) dalam Gaol & Sitohang, (2020) *Audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Menurut Rakhmawati et al., (2024), proses audit membantu memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, menanamkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan badan pengatur. Namun, dengan meningkatnya kompleksitas operasi bisnis dan kemajuan teknologi, efektivitas proses audit telah menjadi sorotan.

Pengalaman auditor sangat menentukan keberhasilan pengelolaan *audit report lag* dan
2014

penentuan *audit fee* secara tepat. Penelitian (Tubs,1992) dalam (Rahayu & Suryono, 2016) mengatakan bahwa auditor berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal yaitu mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan secara akurat, dan mencari penyebab kesalahan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, pengalaman auditor juga mempengaruhi pengambilan keputusan terkait *audit fee* dengan mempertimbangkan risiko dan tingkat kompleksitas audit yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi. Oleh karena itu, pengalaman tetap menjadi modal utama auditor dalam menyesuaikan praktik audit dengan dinamika teknologi yang terus berkembang.

Menurut Syahrul et al., (2023) dan Bordón et al., (2023) dalam Judijanto, (2024), efektivitas audit didefinisikan sebagai kemampuan proses audit untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan keandalan laporan keuangan. Di sektor manufaktur, kompleksitas proses produksi, manajemen persediaan, dan alokasi biaya menciptakan tantangan bagi auditor, sehingga diperlukan kombinasi keahlian auditor dan teknologi audit yang canggih. Teknologi audit modern menjadi alat penting yang dapat mendukung auditor dalam menghadapi tantangan ini, tetapi teknologi baru tersebut memerlukan keahlian dan pengalaman tertentu. Penelitian oleh (Kanivia et al., 2024) mengatakan bahwa, auditor internal harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang kuat agar dapat menunjukkan kualitas audit yang optimal. Dengan demikian, sinergi antara pengalaman auditor dan teknologi audit modern menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan *audit report lag* dan *audit fee* di perusahaan manufaktur.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pengalaman auditor dalam pengelolaan *audit report lag* dan *audit fee* di era teknologi audit modern pada perusahaan manufaktur. Sebagaimana dijelaskan oleh (Rahadiani et al., 2025), dengan memahami tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan peran auditor dalam konteks pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur audit, khususnya terkait integrasi antara modal pengalaman dan inovasi teknologi dalam praktik audit. Selain itu, hasil penelitian memberikan insight praktis bagi auditor dan manajemen perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kualitas proses audit melalui optimalisasi pengalaman dan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berbasis pada studi pustaka (library research) dan kajian literatur dari berbagai jurnal ilmiah serta penelitian terdahulu. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman auditor dalam mengelola audit report lag dan audit fee di era teknologi audit modern khususnya pada perusahaan manufaktur.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui kajian pustaka yang komprehensif dari sumber jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen penelitian terkait. Dengan tidak melakukan wawancara maupun observasi lapangan, penelitian ini fokus pada analisis dan sintesis dari berbagai temuan riset sebelumnya. Teknik pencarian data menggunakan purposive sampling terhadap jurnal dan artikel yang relevan untuk memastikan data yang digunakan berkualitas dan tepat konteks penelitian (Yartono & Utami, 2022).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, dimana data-data yang terkumpul disusun ke dalam tema-tema utama yang merefleksikan berbagai dimensi pengalaman auditor dan pengaruhnya terhadap pengelolaan audit report lag dan audit fee. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menginterpretasikan pola dan hubungan antar variabel secara holistik berdasarkan literatur yang ada, sekaligus memberikan gambaran teoritis dan empiris terkait fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pengelolaan Audit Report Lag

Pengalaman auditor merupakan faktor kunci dalam pengelolaan audit report lag, yaitu keterlambatan penyampaian laporan audit setelah tanggal laporan keuangan. Auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki pemahaman mendalam terkait prosedur audit dan risiko spesifik pada perusahaan manufaktur, sehingga mampu mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses audit dan mempercepat penyelesaian laporan audit. Dalam konteks teknologi audit modern, pengalaman ini menjadi lebih penting karena auditor harus menguasai penggunaan teknologi untuk mengelola dan menganalisis data secara cepat dan akurat, yang berdampak terhadap efisiensi waktu pelaporan audit.

Namun, pengalaman saja tidak cukup tanpa adanya dukungan teknologi dan sistem

2016

manajemen audit yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan pelatihan berkelanjutan dengan penggunaan teknologi audit terbaru guna meningkatkan efektivitas proses audit dan mengurangi keterlambatan laporan audit (audit report lag). Menurut penelitian (Putra et al., 2025), penggunaan sistem digital tidak hanya mempercepat proses administrasi keuangan, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan manual. Temuan tersebut diperkuat oleh Nurhayati (2021) dalam penelitian (Putra et al., 2025), yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, terutama pada perusahaan jasa.

Namun demikian, sistem sebaik apa pun tetap membutuhkan pengawasan dan pengendalian internal yang efektif. Dengan perpaduan antara pengalaman praktis auditor dan pemanfaatan teknologi yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan audit report lag di era transformasi digital.

Peran Teknologi Audit Modern dalam Pengelolaan Audit Report Lag

Perkembangan teknologi audit modern telah membawa perubahan signifikan dalam proses audit, terutama dalam mengelola keterlambatan laporan audit atau audit report lag. Dengan adanya perkembangan teknologi menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti *artificial intelligence* (AI) dan big data analytics dapat mempercepat pengumpulan dan analisis data audit, sehingga mempersingkat waktu penyusunan laporan. Teknologi ini memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada analisis risiko dan pengambilan keputusan, bukan hanya pemrosesan data manual yang memakan waktu. Dengan demikian, integrasi teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi keterlambatan dalam pembuatan laporan audit.

Teknologi *artificial intelligence* (AI) dan machine learning menjadi inovasi utama yang membantu auditor dalam melakukan analisis prediktif dan deteksi anomali secara otomatis. Melalui pemanfaatan sistem ini, risiko kesalahan manusia dalam pemeriksaan dokumen dapat diminimalisir dan proses pemeriksaan dokumen perusahaan bisa dilakukan dalam waktu singkat.

Menurut (Said Saleh Salihi, 2024) perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (*Artificial intelligence/AI*), analisis data besar (Big Data Analytics), otomatisasi proses bisnis (Robotic Process Automation/RPA), serta teknologi blockchain telah memberikan dampak

besar pada efektivitas audit internal. Teknologi ini memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dan akurat, meningkatkan deteksi dini terhadap penyimpangan atau potensi kecurangan, serta mempermudah pelacakan transaksi secara transparan. Dengan penerapan teknologi, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi yang bersifat reaktif, tetapi juga menjadi alat yang proaktif dan prediktif dalam mengidentifikasi serta mencegah risiko.

Analisis Audit Fee dalam Konteks Teknologi Audit Modern

Audit fee merupakan kompensasi yang diterima oleh auditor sebagai imbal jasa atas pelaksanaan audit yang dilakukan pada perusahaan. Dalam era teknologi audit modern, audit fee tidak hanya dipengaruhi oleh kompleksitas dan risiko audit, tetapi juga oleh penerapan teknologi audit yang meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit. Studi empiris menunjukkan bahwa besaran audit fee secara signifikan mempengaruhi kelancaran dan ketepatan waktu penyampaian laporan audit (audit report lag).

Hasil regresi dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel audit fee memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap audit report lag, dengan koefisien -0,501 dan nilai signifikansi 0,000 (Sijabat & Pangaribuan, 2023). Artinya, semakin besar audit fee yang diberikan, semakin kecil keterlambatan dalam penyampaian laporan audit. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang menerima fee lebih besar biasanya memiliki sumber daya, waktu, dan teknologi audit yang memadai untuk menyelesaikan audit dengan tepat waktu. Dengan kata lain, audit fee yang lebih tinggi memungkinkan auditor menggunakan teknologi audit modern secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan menekan keterlambatan audit.

Selain itu, penggunaan teknologi audit modern mempercepat pengumpulan dan analisis data selama proses audit, sehingga berkontribusi pada pengurangan audit lag. Auditor yang berpengalaman dan memiliki kualifikasi baik juga lebih mampu mengelola teknologi ini secara efektif, menghasilkan audit yang lebih cepat dan berkualitas (Judijanto, 2024). Dengan teknologi audit seperti software analitik dan sistem otomatisasi, audit fee mencerminkan nilai tambah dari kemampuan auditor mengelola proses audit yang kompleks dan cepat.

Namun, perlu diperhatikan bahwa audit fee yang rendah dapat mengindikasikan keterbatasan waktu, sumber daya profesional, dan teknologi audit yang digunakan, yang berpotensi memperlama audit dan menimbulkan audit lag. Hal ini penting bagi perusahaan manufaktur

agar mempertimbangkan alokasi fee audit yang memadai guna memastikan audit berjalan efektif di era teknologi modern.

Hubungan antara Audit Report Lag dan Audit Fee

Hubungan antara audit report lag dan audit fee merupakan aspek penting yang memengaruhi pelaksanaan audit, khususnya di era teknologi audit modern. Audit report lag adalah selisih waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal penyelesaian laporan audit, yang mencerminkan kecepatan dan efisiensi auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Audit fee, di sisi lain, merupakan kompensasi yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan. Dalam konteks teknologi audit modern, pengalaman auditor dalam mengelola audit report lag sangat dipengaruhi oleh cukupnya alokasi audit fee, yang memungkinkan penerapan teknologi canggih untuk mempercepat penyelesaian audit tanpa mengorbankan kualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Teuku Umar et al., 2024) mengungkapkan bahwa audit fee memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa audit fee yang lebih tinggi berdampak pada pengurangan audit report lag karena auditor bisa memanfaatkan sumber daya dan teknologi yang lebih berkualitas untuk mempercepat proses audit, sekaligus menjaga standar kualitas yang tinggi. Dengan demikian, audit fee yang memadai secara langsung meningkatkan efisiensi penyelesaian laporan audit sekaligus menjaga integritas audit.

Sejalan dengan itu, penelitian (Putri, 2021) menemukan bahwa audit fee dan profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin besar audit fee yang dialokasikan, semakin singkat waktu keterlambatan penyampaian laporan audit. Fenomena ini mendukung efektivitas pelaporan keuangan karena auditor dapat bekerja lebih optimal dengan dukungan biaya yang memadai, serta kemampuan untuk menggunakan teknologi audit modern yang mempercepat proses keseluruhan.

Namun, studi yang dilakukan oleh (Salfa Falisah et al., 2025) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa meskipun audit report lag memiliki dampak negatif terhadap kualitas audit, audit fee tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap kualitas audit itu sendiri. Meskipun demikian, audit fee yang optimal masih dianggap penting dalam mempercepat proses audit melalui pemanfaatan teknologi audit modern. Dengan kata

lain, walaupun besaran audit fee tidak langsung meningkatkan kualitas audit, audit fee yang cukup tetap menjadi faktor kunci dalam mendukung pelaksanaan audit yang efektif dan efisien, terutama dalam mengelola waktu penyelesaian audit.

Kualitas Audit di Era Teknologi Audit Modern

Kualitas audit adalah elemen krusial yang menentukan kredibilitas laporan keuangan, khususnya dalam perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Di era teknologi audit modern, penggunaan berbagai teknologi seperti perangkat lunak analitik, otomatisasi proses audit, serta big data analytics memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam peningkatan kualitas audit. Dengan teknologi ini, proses audit dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan andal, yang sangat diperlukan dalam menangani volume dan kompleksitas data di perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Judijanto, 2024), ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi audit modern berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas dan kualitas audit di perusahaan manufaktur. Auditor yang memiliki penguasaan dan kualifikasi tinggi dalam mengoperasikan teknologi audit dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi potensi kesalahan manusia, serta menghasilkan hasil audit yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Kualifikasi auditor yang mencakup sertifikasi profesional dan pengalaman praktik yang memadai juga memperkuat pengaruh positif teknologi audit ini terhadap kualitas audit secara menyeluruh.

Penelitian oleh Nadiyah et al., (2024) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi audit, seperti sistem automasi dan analisis data yang mendalam, secara signifikan meningkatkan efisiensi dan ketepatan proses audit. Teknologi ini memungkinkan auditor melakukan pemeriksaan yang lebih cepat dan teliti sehingga kualitas audit secara keseluruhan meningkat. Namun, penelitian tersebut juga mengingatkan pentingnya pengelolaan risiko keamanan informasi yang tepat agar kualitas audit tetap terjamin dan data perusahaan tetap terlindungi dari potensi ancaman.

Selanjutnya, Pratikno & Mayangsari, (2022) menegaskan bahwa teknologi informasi memainkan peran sentral dalam mengurangi audit report lag sekaligus meningkatkan kualitas audit. Dengan bantuan teknologi, proses audit menjadi lebih transparan dan efisien, sehingga auditor dapat menyelesaikan audit tepat waktu tanpa mengurangi kedalaman dan ketelitian

pemeriksaan. Hal ini membantu perusahaan manufaktur dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih valid dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Integrasi teknologi audit modern dan peningkatan kualifikasi auditor menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas audit di perusahaan manufaktur.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki peran penting dalam mengelola audit report lag dan audit fee pada perusahaan manufaktur, terutama di era teknologi audit modern. Auditor yang berpengalaman mampu memanfaatkan teknologi seperti AI, Big Data Analytics, dan CAATs secara lebih efektif sehingga proses audit menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Audit fee yang memadai juga terbukti mendukung kelancaran pelaksanaan audit melalui penyediaan sumber daya dan teknologi yang diperlukan.

Secara keseluruhan, sinergi antara pengalaman auditor dan penerapan teknologi audit modern menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas serta ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi auditor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi peningkatan efektivitas audit di tengah perkembangan teknologi yang terus berkembang. Penelitian lanjutan dianjurkan untuk menggunakan data empiris atau studi lapangan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik audit berbasis teknologi di perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. H., I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2023). Pengaruh Biaya Audit, Auditor's Switching dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 33–49.
- Aprilia, D., Estrini, D. H., & Anggraini, M. (2025). Analysis of the Role of Audit Quality and Audit Tenure, on Audit Report Lag. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 2152–2164. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/14747>
- Djasuli, M., & Rizqillah, M. W. (2025). Auditor Sebagai Aktor Kunci Dalam Penguatan Fungsi Pengawasan Di Inspektorat Kabupaten Bangkalan. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 174–186. <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/remittance/article/view/800>
- Effendi, B., & Lestariana, U. F. (2024). Audit Report Lag: Kontribusi Tingkat Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 3(3), 127–125. <https://doi.org/10.47709/jebidi.v3i3.361>

- Farah Ashma Nadiyah, Balqis Maharani, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pengaruh Audit Teknologi Infomasi Terhadap Kualitas Audit. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 236–253. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.278>
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Sovabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jrak*, 6(2), 207–228.
- Indi Rakhmawati, Nabila Nur Maulida, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data dan Independensi Auditor terhadap Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 85–102. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3744>
- Judijanto, L. (2024). Dampak Kualifikasi Auditor dan Penggunaan Teknologi Audit terhadap Efektivitas Proses Audit di Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 25–32. <https://doi.org/10.58812/sak.v3i01.452>
- Kanivia, A., Puspitarini, D. A., Dewi, D. K., Akbari4, S., Kurniawan, A., Chandra, & Badriana, S. G. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Sejarah. *Jurnal Digit*, 14(2), 170–178.
- Muslim, V. R. (2016). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Kasus Pada Spi Pusat Pt Pos). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.17509/jpak.v4i1.15385>
- Pratikno, M. T., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Kinerja, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 461–474.
- Putri Afrilia1), Najwa Salsabila Damanik2), A. S. (2025). *STRATEGI ADAPTASI AUDITOR DI ERA DIGITAL DENGAN PENDEKATAN COBIT 5 DALAM AUDIT BERBASIS IT*. 19, 2716–3083.
- Putri Nugraheni Cahyaning R, & Anisa Ari Suci. (2024). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1456>
- Putri, S. H. E. (2021). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDITOR INTERNAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019*. 167–186.
- Rahadiani, K., Atori, C., Fatchurrohman, A. R., Jihad, A., Mustaqim, S., Dimas, M., Aziz, N., Fauziah, N., Himma, A., Atori, R. C., Nadifa Maulida, U., & Asitah, N. (2025). Artikel Nusantara Entrepreneurship and Management Review Peran Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. *Nemr*, 3(1), 47. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntasi*, 5(April), 1–16.
- Rizki Eka Putral, Aznedra 2, Fadhila Azzahra3, H. S. (2025). *EVALUASI SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUSAHAAN OUTSOURCING: STUDI KASUS PADA PT BINTANG ANUGERAH GLOBAL*. 12, 1–9.
- Said Saleh Salihi. (2024). PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN



- EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL. *JITAA: Journal Of International Taxation Accounting and Auditing*, 3(2), 140–148. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i2.215>
- Salfa Falisah, D., Joko Setyadi, E., Budi Santoso, S., & Kusbandiyah, A. (2025). Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI 2020-2024). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1088–1100. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2166>
- Sijabat, A. T., & Pangaribuan, H. (2023). The effect of audit fees, audit tenure, and auditor switching on audit report lag in financial sector companies listed on the BEI in 2021-2022. *Ijafibs*, 11(3), 650–658. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Teuku Umar, J., Baja, L., Batam-Indonesia, K., Dwita Girsang, S., Damayanti, R., Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Pamulang, U., & Selatan, T. (2024). *Yayasan Pendidikan Ibnu Sina Batam (Yapista) Universitas Ibnu Sina (Uis) Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi*. 3(2022), 80–92.
- Thahirah, A. Y., Rahmatillah, A. A., Ombe, I. T., & Rifka, N. (2025). *Dampak Audit Berbasis Teknologi (Computer Assisted Audit Techniques) Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Proses Audit*. 5942, 849–860.
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Yartono, N., & Utami, A. P. (2022). Analisis Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 48–70. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1654>